



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN GUBERNUR
DALAM PEMBUKAAN MUSRENBANG DIY
TAHUN 2016 DALAM RANGKA
PENYUSUNAN RENCANA KERJA
PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD)
TAHUN 2017**

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

- Yth. Bapak Menteri Dalam Negeri,
- Yth. Bapak Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS,
- Yth. Bapak Menteri Keuangan,
- Yth. Anggota DPD RI Daerah Pemilihan DIY,
- Yth. Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,
- Yth. Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah,
- Yth. Pimpinan DPRD DIY dan Ketua Komisi DPRD DIY,
- Yth. Bupati/Walikota se DIY,
- Yth. Para Peninjau dari Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Klaten, Purworejo, Boyolali, Wonogiri, dan Pacitan,
- Para Tamu Undangan dan Hadirin, khususnya Peserta Pembukaan MUSRENBANG yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat mengikuti Pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah guna menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017, yang merupakan tahapan penting dan strategis dalam proses perencanaan pembangunan tahunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya saya mengucapkan *terima kasih* dan *selamat datang* kepada Bapak Tjahjo Kumolo Menteri Dalam Negeri, Bapak Sofyan Djalil Menteri PPN/Kepala Bappenas, Bapak Bambang Brodjonegoro Menteri Keuangan serta pejabat dari kementerian yang telah meluangkan waktu untuk hadir pada acara pembukaan MUSRENBANG DIY Tahun 2016.

Bapak Menteri, dan hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Mengawali sambutan ini, perlu saya sampaikan bahwa, Musrenbang dalam rangka Penyusunan RKPD Tahun 2017 merupakan momentum yang penting, karena memasuki tahun ke lima atau tahun akhir dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejalan dengan hal tersebut, kita harus memperhatikan dan memiliki tanggung-jawab untuk meningkatkan akslerasi pembangunan dalam mendukung pencapaian terhadap visi pembangunan jangka menengah daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu :

“Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju, Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru”.

Dalam kerangka mendukung upaya tersebut, kita perlu meletakkan tujuan dan sasaran jangka

menengah nasional dengan tujuan dan sasaran jangka menengah daerah sebagai dasar didalam membangun tujuan dan sasaran jangka pendek/tahunan. Berkaitan dengan hal tersebut didalam membangun perencanaan harus tercipta keselarasan antara rencana pembangunan jangka menengah baik RPJMN Tahun 2015-2019 sebagai dasar penyusunan RKP Tahun 2017 dengan RPJMD DIY Tahun 2012-2017 yang menjadi dasar penyusunan RKPD Tahun 2017 sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, utamanya pada pasal 5 ayat (3) yang menyatakan bahwa RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu pada RKP, memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Bapak Menteri, dan hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Saat ini kita sudah memasuki dinamika pembangunan yang cukup kompleks sebagai dampak dari globalisasi, serta masuknya Indonesia kedalam era perdagangan bebas. Permasalahan pembangunan saat ini juga semakin rumit. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk lebih berpacu menjadi lebih maju dalam meningkatkan kinerja pembangunan yang tentunya menjadi catatan tersendiri bagi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dapat mendongkrak pembangunan melalui pengembangan perekonomian daerah, membangun sektor-sektor unggul, serta mengoptimalkan sumberdaya lokal secara lebih optimal.

Untuk itu diperlukan pemikiran dan pemahaman yang positif dalam membangun konsep dan strategi pembangunan secara lebih terarah, terpadu, serta bersinergi antar sektor. Sejalan dengan hal tersebut perlu saya sampaikan bahwa sebuah kegiatan pembangunan yang dilaksanakan saat ini

tidak hanya diampu oleh satu sektor saja, melainkan perlu membuka pemahaman bahwa pembangunan perlu memberikan peran dan keterlibatan sektor lain khususnya untuk program dan kegiatan yang menjadi prioritas, sehingga saya meminta kepada TAPD dan para Kepala SKPD di lingkungan Pemda DIY untuk saling berkoordinasi, saling berdiskusi, saling *sharing* pendapat, serta dapat memilah kegiatan mana saja yang membutuhkan bantuan dan keterlibatan sektor atau dari SKPD lain agar integrasi pembangunan dapat berjalan secara lebih optimal.

Bapak Menteri, dan hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Paradigma perencanaan pembangunan Tahun 2017 mengalami perubahan, dimana pada tingkat pusat sesuai dengan Arahan dari Bapak Presiden Republik Indonesia dalam sidang kabinet yang diselenggarakan pada Tanggal 10 Februari 2016 bahwa *mainset money follow function* harus diubah menjadi *money follow program* yang lebih

berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dengan maksud bahwa :

- a. Program yang disusun lebih berorientasi pada manfaat untuk rakyat dan berorientasi pada prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional;
- b. Tidak semua tugas dan fungsi harus dibiayai secara merata dan dinamika yang terjadi memerlukan akslerasi dalam hal pemangkasan terhadap program yang secara nomenklatur tidak jelas dan tidak memiliki nilai manfaat bagi rakyat;
- c. Dalam upaya mewujudkan perubahan tersebut, maka terdapat beberapa prioritas dan sasaran pembangunan yang harus dipacu.

Berkaitan dengan konsep *money follow program* yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat tersebut saya menghimbau melalui proses musrenbang yang akan diselenggarakan kedepan kepada para Kepala SKPD dan TAPD di DIY dalam pengusulan program/kegiatan agar lebih fokus, berkualitas, tidak terlalu banyak, memiliki nilai

strategis, serta memberikan manfaat kepada masyarakat, dan terukur.

Bapak Menteri, dan hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Musyawarah perencanaan pembangunan merupakan rangkaian proses strategis yang dibangun sebagai wahana untuk berdiskusi, berembug atau melakukan tukar pikiran dan pendapat antar pemangku kepentingan, baik pemerintah, akademisi, swasta, NGO, maupun masyarakat yang menjadi momentum penting dalam mengkomodir usulan-usulan pembangunan dari bawah. Artinya pendekatan pembangunan yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini tidak hanya sekedar mengedepankan aspek *top down planning*, melainkan mengakomodir pula pendapat, saran, masukan, dan pemikiran-pemikiran positif dari bawah atau lebih dikenal dengan *bottom up planning*.

Perlu saya sampaikan kepada hadirin sekalian bahwa Musrenbang juga merupakan rangkaian proses lanjutan yang dilaksanakan Pemda DIY,

dimana sebelumnya kita dalam hal ini Pemda DIY sudah menyelenggarakan rangkaian proses Pra Musrenbang dan telah merumuskan Tema Pembangunan Tahun 2017, yaitu ***“Mewujudkan kualitas pembangunan yang lebih berkeadilan melalui pengembangan Sumberdaya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan perbaikan Layanan Publik”***.

Tema pembangunan Tahun 2017 tersebut berorientasi pada upaya untuk mengurangi Disparitas Wilayah, meningkatkan Sumberdaya Manusia Berkualitas, meningkatkan Kualitas Pendidikan, meningkatkan Kesempatan Kerja, meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, meningkatkan Kualitas Layanan Publik. Muatan tema Pemda DIY tersebut juga sejalan dengan Tema RKP 2017 yang disampaikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia pada sidang kabinet tanggal 10 Februari 2016, yaitu : ***“Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja Serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antar Wilayah”***.

Memperhatikan keselarasan rumusan tema rancangan RKP Tahun 2017 dan rumusan tema

rancangan RKPD DIY Tahun 2017 tersebut tentunya saya mengharapkan bahwa ada rangkaian sinergis berkelanjutan yang diikuti pula oleh Kabupaten/Kota dengan memaknai tema pembangunan pada RKPD DIY Tahun 2017 sebagai **“TEMA”** dan tema pembangunan pada RKPD Tahun 2017 Kabupaten/Kota sebagai **“SUB TEMA”**. Hal ini akan memberikan nuansa kolaborasi dalam perencanaan pembangunan terintegrasi antara DIY dengan Kabupaten/Kota.

Untuk itu saya meminta kembali kepada para TAPD dan SKPD di lingkungan Pemda DIY untuk lebih intensif dalam berkoordinasi dengan TAPD dan SKPD di lingkungan Pemda Kabupaten/Kota dalam membangun perencanaan secara lebih baik dan saling bersinergis, saling berkaitan, memiliki daya ungkit, serta memiliki indikator yang jelas dan terukur. Bersama dengan ini saya juga meminta kepada para Bupati dan Walikota untuk mengkoordinasikan seluruh jajarannya dalam mendukung upaya mensinergikan pembangunan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Bapak Menteri, dan hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Sebelum saya mengakhiri sambutan, perkenalkan saya mengutip pernyataan **“Jack Canfield”** seorang motivator dan penulis dari Amerika yang menyatakan bahwa *Don't worry about failures, worry about the chances you miss when you don't even try* yang artinya “Jangan Khawatir Akan Kegagalan, cemaskanlah tentang kesempatan yang anda lewatkan ketika anda bahkan tidak sekedar mencobanya”. Melalui pesan tersebut saya hanya ingin memberikan motivasi kepada para peserta musrenbang untuk dapat aktif dalam memberikan informasi, masukan, sumbangan pemikiran, transfer keilmuan kepada kami Pemda DIY yang bersifat membangun, inovatif, memotivasi, serta mendorong pembangunan DIY agar menjadi lebih baik, karena momentum musrenbang menjadi salah satu kesempatan kita

untuk selalu berinovasi dan mengembangkan ide-ide baru perencanaan.

HAMENGKU BUWONO X

Hadirin sekalian Yang Saya Hormati,

Demikian sambutan dan harapan yang dapat saya sampaikan. Semoga melalui forum-forum yang diselenggarakan selama proses Musrenbang RKPD di DIY dapat mewujudkan kualitas perencanaan secara lebih baik, serta memberikan manfaat untuk sebesar-besarnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat DIY.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA